

**PENGARUH MEDIA *EXPOSURE*, PROFITABILITAS DAN  
INVESTASI HIJAU TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI  
KARBON**

**(Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2024)**

**SKRIPSI**

**RAMANDA PUTRI RISEL**

**20210070122**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN**

**SUKABUMI**

**JANUARI 2026**

**PENGARUH MEDIA *EXPOSURE*, PROFITABILITAS DAN  
INVESTASI HIJAU TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI  
KARBON**

**(Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2024)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh*

*Gelar Sarjana Akuntansi*

**RAMANDA PUTRI RISEL**

**20210070122**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN**

**SUKABUMI**

**JANUARI 2026**

## PERNYATAAN PENULIS

### PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH MEDIA *EXPOSURE* PROFITABILITAS DAN INVESTASI HIJAU TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2024)

NAMA : RAMANDA PUTRI RISEL

NIM : 20210070122

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenar benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai bukti – bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar sarjana akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”

Sukabumi, 28 Januari 2026



Ramanda Putri Risel

Penulis

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH MEDIA *EXPOSURE*, PROFITABILITAS DAN INVESTASI HIJAU TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2024)

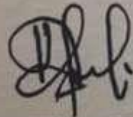
NAMA : RAMANDA PUTRI RISEL

NIM : 20210070122

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 20 Januari 2026. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahaan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)


Sukabumi, 28 Januari 2026

Pembimbing I



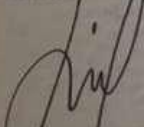
Dea Arme Tiara Harahap, M.Ak  
NIDN. 1515129301

Pembimbing II



Heliani, SE., M.Ak.  
NIDN. 0419118903

Ketua Penguji



Nur Hidayah K Fadhillah, SE., M.Ak  
NIDN. 0428069601

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, SE., M.Ak.  
NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana. S.H., M.H  
NIDN. 0414058705

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of media exposure, profitability, and green investment on carbon emission disclosure in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the research period. Carbon emission disclosure represents corporate transparency in responding to climate change issues and sustainability demands from stakeholders. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The research sample consists of 64 observations of energy sector companies selected through purposive sampling. Panel data regression analysis with the Random Effect Model (REM) is used, along with descriptive statistical analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that media exposure has a significant effect on carbon emission disclosure. Meanwhile, profitability and green investment do not have a significant effect on carbon emission disclosure. However, simultaneously, media exposure, profitability, and green investment influence carbon emission disclosure. The findings of this study are expected to provide insights for companies, investors, and stakeholders in understanding the determinants of carbon emission disclosure and to serve as a reference for future research in environmental accounting and sustainability studies.*

*Keywords: carbon emission disclosure, media exposure, profitability, green investment*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media exposure, profitabilitas, dan investasi hijau terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2021 - 2024. Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu bentuk transparansi perusahaan dalam merespons isu perubahan iklim dan tuntutan keberlanjutan dari para pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 64 observasi perusahaan sektor energi yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model Random Effect Model (REM), serta dilakukan uji statistik deskriptif, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media exposure berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Sementara itu, profitabilitas dan investasi hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Namun, secara simultan media exposure, profitabilitas, dan investasi hijau berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan emisi karbon, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang akuntansi lingkungan dan keberlanjutan.

Kata kunci: pengungkapan emisi karbon, media exposure, profitabilitas, investasi hijau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH MEDIA *EXPOSURE*, PROFITABILITAS DAN INVESTASI HIJAU TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2024)”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Penyusunan skripsi ini tentu bukanlah proses yang mudah. Ada berbagai tantangan, keterbatasan, dan dinamika yang penulis alami selama proses penelitian hingga penulisan. Namun, berkat doa, dukungan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si., M.M., selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, S.Pd., M.T., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik.
3. Ibu Heliani, SE., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Ibu Dea Arme Tiara Harahap, M.Ak., dan Ibu Heliani, SE., M.Ak., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bimbingan, arahan, waktu, ketelitian, serta kesabaran yang luar biasa selama proses konsultasi. Setiap masukan yang diberikan sangat berarti dan menjadi pedoman penting dalam penyempurnaan penelitian ini.
5. Ibu Nur Hidayah K. Fadhillah, SE., M.Ak., selaku Ketua Dosen Penguji, yang telah memberikan banyak masukan yang membangun, serta memberikan pemahaman baru sehingga skripsi ini menjadi lebih matang secara kualitas penelitian.

6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang luas, pengalaman, serta wawasan yang sangat bermanfaat.
7. Orang tua tercinta, Mamah Sheril Ceriesta Dewi dan Babah Deris Sunandar, atas segala cinta, dukungan, doa yang tidak pernah putus, serta pengorbanan yang tidak terhitung.
8. Almarhum nenek tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan tempat ternyaman bagi penulis. Walaupun tidak lagi hadir secara fisik, namun doa, kasih sayang, dan kenangan indah bersama beliau menjadi penyemangat yang mendorong penulis untuk terus berusaha menyelesaikan pendidikan ini.
9. Saudara-saudari penulis, Muhammad Rizki Ramadan dan Riana Lanisa, serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas dukungan, motivasi, kasih sayang, dan perhatian yang selalu diberikan.
10. Ridho Putra Pangestu, seseorang yang selalu hadir mendampingi penulis dalam berbagai keadaan. Terima kasih telah menjadi tempat penulis bercerita, mencurahkan keluh kesah, serta sumber semangat ketika penulis menghadapi kesulitan.
11. Sahabat-sahabat terbaik penulis: Syahira, Mita, Rosa, Niken, Khaila, dan Mira, yang selalu hadir memberikan tawa, semangat, dan dukungan selama proses kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
12. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah walaupun banyak keadaan yang terasa berat. Penulis menghargai setiap usaha, setiap air mata, setiap malam panjang, serta setiap keputusan untuk tetap maju. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa diri sendiri pun layak dibanggakan dan dicintai atas perjuangan yang telah dilalui.

Sukabumi, 20 Januari 2026

Penulis

Ramanda Putri Risel

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramanda Putri Risel

NIM : 20210070122

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak bebas Royalti Non-eklusif (*Non-exckusive Royalty free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH MEDIA *EXPOSURE* PROFITABILITAS DAN INVESTASI HIJAU TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2024)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-Eklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : Januari 2026

Yang menyatakan



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Manfaat Penelitian .....	11
1.6 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1 Landasan Teori 2.1.1 Teori Legitimasi .....	13
2.1.2 Pengungkapan Emisi Karbon.....	14
2.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon .....	15
2.2 Kerangka Pemikiran .....	18

2.3 Penelitian Terdahulu .....	19
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	26
2.4.1 Pengaruh Media <i>Exposure</i> Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.....	26
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapa Emisi Karbon .....	27
2.4.3 Pengaruh Investasi Hijau Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon .....	28
2.4.4 Pengaruh Media <i>Exposure</i> , Profitabilitas Dan Investasi Hijau Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
3.2.1 Populasi .....	32
3.3 Objek Penelitian.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	35
3.6.1 Variabel Dependen .....	35
3.6.2 Variabel Independen.....	37
3.7 Teknik Analisis Data .....	42
3.7.1 Statistik Deskriptif .....	43
3.7.2 Estimasi Model Regresi Data Panel .....	43
3.7.3 Pengujian Model Regresi Data Panel.....	44
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.5 Model Regresi Data Panel.....	48
3.7.6 Pengujian Hipotesis.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
4.2	Hasil Penelitian .....	53
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	53
4.2.2	Penentuan Model Estimasi Data Panel.....	57
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	60
4.2.4	Hasil Analisis Regresi .....	62
4.2.5	Uji Hipotesis.....	64
4.3	Pembahasan .....	66
4.3.1	Pengaruh Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.....	66
4.3.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon .....	68
4.3.3	Pengaruh Investasi Hijau Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon .....	69
4.3.4	Pengaruh Media Exposure, Profitabilitas Dan Investasi Hijau Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.....	71
BAB V	PENUTUP .....	73
5.1	Kesimpulan .....	73
5.2	Keterbaratan Penelitian .....	73
5.3	Saran .....	74
DAFTAR	PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penggunaan Energi Fosil.....	2
Gambar 1.2 Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia Berdasarkan Sektor 2023 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	18



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel.....	33
Tabel 3.2 Indikator Pengungkapan Emisi Karbon.....	36
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Rincian Pengambilan Sampel.....	41
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel .....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow .....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Data Panel dengan Random Effect model .....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar perusahaan yang menjadi populasi penelitian.....	79
Lampiran 2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.....	82
Lampiran 3 Hasil perhitungan variabel Pengungkapan Emisi Karbon.....	83
Lampiran 4 Hasil perhitungan variabel Media Exposure.....	83
Lampiran 5 Hasil perhitungan variabel Profitabilitas.....	85
Lampiran 6 Hasil perhitungan Investasi Hijau .....	88
Lampiran 7 Tabulasi Data .....	90
Lampiran 8 Hasil Output Eviews-13 .....	92
Lampiran 9 Indeks GRI 305 2016.....	100



# BAB I

## PENDAHULUAN

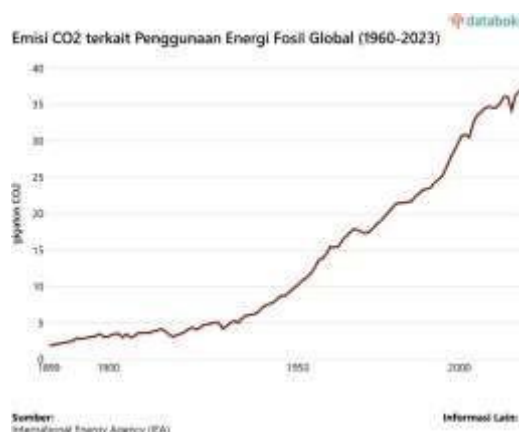
### 1.1 Latar Belakang

Perubahan iklim saat ini menjadi salah satu isu lingkungan paling krusial di tingkat global. Fenomena ini tercermin dari peningkatan suhu rata-rata permukaan bumi yang terus terjadi secara konsisten selama beberapa dekade terakhir. Berdasarkan laporan *World Meteorological Organization* (WMO), tahun 2024 tercatat sebagai tahun terpanas sepanjang sejarah, dengan suhu global mencapai  $1,55^{\circ}\text{C}$  di atas tingkat pra-industri. Rentang waktu 2015–2024 bahkan dikategorikan sebagai dekade terpanas yang pernah tercatat, menurut *World Meteorological Organization* (WMO) pemanasan global bukanlah anomali sementara, melainkan tren jangka panjang yang mengkhawatirkan.

Kenaikan suhu global tersebut turut dirasakan di Indonesia. Data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (2024) menunjukkan bahwa suhu rata-rata nasional pada tahun 2024 mencapai  $27,5^{\circ}\text{C}$ , tertinggi sejak pencatatan dimulai pada tahun 1981. *World Meteorological Organization* (WMO) menegaskan bahwa peningkatan suhu ini utamanya dipicu oleh akumulasi gas rumah kaca (GRK) seperti karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ), metana ( $\text{CH}_4$ ), dan dinitrogen oksida ( $\text{N}_2\text{O}$ ) yang memperkuat efek rumah kaca di atmosfer. Dari ketiga jenis gas tersebut, karbon dioksida merupakan kontributor terbesar terhadap pemanasan global.

Selama periode 2020–2024, konsentrasi  $\text{CO}_2$  di atmosfer telah menembus angka 420 bagian per juta (ppm), atau sekitar 150% lebih tinggi dibandingkan masa pra-industri ( *World Meteorological Organization* ). Kondisi serupa juga tercermin di Indonesia. Berdasarkan data *Badan Pusat Statistik* (BPS, 2025), emisi gas rumah kaca nasional terus meningkat dari tahun 2019 hingga 2023, dengan total emisi mencapai 1.053.476 Gg $\text{CO}_2\text{e}$  pada tahun

2023. Dari jumlah tersebut, sekitar 75% berasal dari emisi karbon dioksida. Fakta ini menunjukkan bahwa struktur ekonomi Indonesia masih bergantung pada aktivitas padat karbon, khususnya di sektor energi yang berfokus pada eksploitasi bahan bakar fosil seperti batubara, minyak bumi, dan gas alam (European Commission, 2024). Temuan ini juga sejalan dengan laporan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC, 2021) yang menegaskan bahwa peningkatan emisi global sebagian besar disebabkan oleh pembakaran bahan bakar fosil.



Gambar 1.1 Penggunaan Energi Fosil

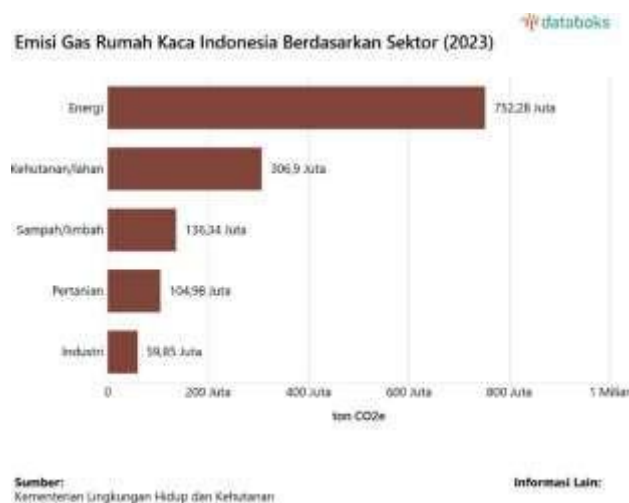
Sumber : *Internasional Energy Agency*

Peningkatan suhu global tidak terlepas dari tingginya ketergantungan dunia terhadap energi fosil. Data *International Energy Agency* (2023) menunjukkan bahwa konsumsi energi fosil secara global terus meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi, industrialisasi, dan urbanisasi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kecenderungan ini mencerminkan bahwa transisi menuju energi bersih masih berjalan lambat, sementara kebutuhan energi terus bertambah. Akibatnya, peningkatan penggunaan bahan bakar fosil pada tahun 2023 turut mendorong kenaikan emisi karbon global pada tahun berikutnya.

Laporan *International Energy Agency* (2024) mencatat bahwa total emisi karbon dioksida dari sektor energi meningkat sebesar 0,8%, mencapai

rekor tertinggi sepanjang sejarah, yaitu 37,8 gigaton CO<sub>2</sub> (GtCO<sub>2</sub>). Kenaikan ini menyebabkan konsentrasi CO<sub>2</sub> di atmosfer meningkat menjadi 422,5 ppm sekitar 3 ppm lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, dan 50% di atas tingkat pra-industri. Di negara berkembang, emisi energi bahkan meningkat sebesar 1,5% (setara 375 Mt CO<sub>2</sub>), seiring dengan ekspansi ekonomi dan meningkatnya permintaan energi.

Menurut *Low Carbon Development*, Indonesia masih sangat bergantung pada energi fosil dengan proporsi hampir 90% dalam bauran energi primer nasional, sehingga urgensi untuk melakukan dekarbonisasi menjadi semakin tinggi. Hasil kajian Kementerian PPN/Bappenas juga menunjukkan bahwa sejak tahun 2022 sektor energi telah menggantikan sektor kehutanan sebagai penyumbang emisi terbesar di Indonesia. Bahkan, sektor energi berkontribusi sekitar 50,6% dari total emisi karbon nasional.



Gambar 1.2 Emisi Indonesia Berdasarkan Sektor 2023

*Sumber : Databoks*

Kondisi tersebut tercermin pada Gambar 1.2 yang menunjukkan emisi Indonesia berdasarkan sektor pada tahun 2023. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pada tahun 2023 Indonesia menghasilkan emisi sebesar 1,36 miliar ton ekuivalen karbon dioksida (CO<sub>2</sub>e). Emisi tersebut paling banyak berasal dari sektor energi, yang menyumbang

752,28 juta ton CO<sub>2</sub>e atau 55% dari total emisi gas nasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Widiastuti et al. (2019) yang menyatakan bahwa sektor industri ekstraktif, termasuk minyak, gas, dan pertambangan, secara konsisten menempati posisi teratas dalam potensi kerusakan lingkungan dan ekosistem.

Emisi sektor energi yang dicatat oleh KLHK berasal dari proses eksplorasi dan eksploitasi energi fosil, pembangkitan listrik berbasis energi fosil, serta pembakaran energi fosil untuk keperluan industri, komersial, rumah tangga, dan transportasi. Dari seluruh emisi sektor energi Indonesia pada tahun 2023, sebesar 56% berasal dari batu bara, 31% dari bahan bakar cair, dan 12% dari bahan bakar gas. Adapun rincian emisi Indonesia pada tahun 2023 berdasarkan sektor menunjukkan bahwa sektor kehutanan dan penggunaan lahan menyumbang 306,9 juta ton CO<sub>2</sub>e atau 23%, sektor sampah dan limbah sebesar 136,34 juta ton CO<sub>2</sub>e atau 10%, sektor pertanian sebesar 104,98 juta ton CO<sub>2</sub>e atau 8%, serta sektor industri sebesar 59,85 juta ton CO<sub>2</sub>e atau 4%.

Tingginya kontribusi sektor energi terhadap total emisi gas rumah kaca nasional mencerminkan masih terbatasnya pemanfaatan energi rendah karbon di Indonesia. Ketergantungan yang besar terhadap bahan bakar fosil, khususnya batu bara, tidak hanya meningkatkan emisi karbon, tetapi juga memperbesar tekanan terhadap kualitas lingkungan dan keberlanjutan ekosistem. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan struktural dalam sistem energi nasional, terutama dalam upaya menyeimbangkan kebutuhan pertumbuhan ekonomi dengan komitmen pengurangan emisi gas rumah kaca.

Sebagai bentuk komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim dan pengurangan, Indonesia telah meratifikasi *Protokol Kyoto* melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004, yang kemudian diperkuat dengan *Peraturan Presiden Nomor 61 dan 71 Tahun 2011* tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK). Komitmen tersebut semakin ditegaskan melalui *Perjanjian Paris* tahun 2015, di mana Indonesia menargetkan penurunan emisi sebesar 29% secara mandiri dan hingga 41% dengan dukungan internasional pada tahun 2030 (Wahyuningrum et al., 2023). Dukungan

kebijakan ini juga diperkuat oleh *Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021* tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon, serta *Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2024* yang mengatur implementasi teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon (*Carbon Capture and Storage*).

Meskipun pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan untuk menekan emisi karbon, tanggung jawab mitigasi perubahan iklim tidak dapat sepenuhnya dibebankan kepada pemerintah. Sektor swasta, terutama perusahaan energi yang menjadi penyumbang terbesar emisi karbon di Indonesia, juga memiliki peran penting dalam mendukung upaya pengurangan emisi (Ulum *et al.*, 2020) Salah satu langkah strategis yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah melalui praktik *carbon disclosure* atau pengungkapan karbon.

Pengungkapan karbon merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai tingkat emisi karbon serta dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan. Dalam beberapa tahun terakhir, urgensi pengungkapan karbon meningkat seiring dengan meningkatnya kekhawatiran global terhadap dampak perubahan iklim. Praktik ini tidak hanya mencerminkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim, khususnya bagi perusahaan dengan intensitas emisi yang tinggi (Doloksaribu *et al.*, 2024). Seiring meningkatnya kesadaran publik terhadap isu keberlanjutan, transparansi lingkungan kini menjadi aspek yang semakin mendapat perhatian.

Asmaranti, Y. & Lindrianasari (2018) menegaskan bahwa perusahaan yang secara aktif mengungkapkan informasi emisi karbon berpotensi lebih besar memperoleh legitimasi sosial serta meningkatkan penerimaan publik. Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan perlu menjaga reputasi dan kepercayaan publik dengan memastikan seluruh aktivitasnya sejalan dengan nilai, norma, serta ekspektasi sosial yang berlaku. Dengan demikian, kesesuaian antara perilaku perusahaan dan nilai-nilai masyarakat menjadi dasar penting dalam membangun kepercayaan publik.

Selain itu, keterbukaan dalam pelaporan emisi juga mendukung pencapaian target global yang diatur dalam *Paris Agreement*, yaitu membatasi kenaikan suhu bumi di bawah 2°C dibandingkan dengan tingkat pra-industri. Untuk mencapai target tersebut, perusahaan perlu melakukan pengukuran emisi secara akurat, menetapkan target penurunan yang terukur, serta melaporkannya secara transparan (Doloksaribu *et al.*, 2024). Praktik pengungkapan emisi karbon di Indonesia hingga saat ini masih bersifat sukarela (*voluntary*) (Bahriansyah & Lestari Ginting, 2022). Sifat sukarela ini menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya tingkat keterbukaan informasi terkait emisi karbon di kalangan perusahaan. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) belum secara terbuka menyampaikan data mengenai emisi karbon dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan mereka.

Menurut Amaliyah & Solikhah (2019) tingkat pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih tergolong rendah. Dari 430 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hanya 12 perusahaan yang melaporkan intensitas emisi CO<sub>2</sub> dalam sustainability report mereka. Rendahnya tingkat pengungkapan ini juga terlihat pada perusahaan sektor energi, di mana selama periode 2021–2024, hanya sekitar 22% perusahaan, atau 20 dari 89 perusahaan, yang melaporkan emisi karbonnya berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) 305: Emissions*. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan, termasuk di sektor yang menjadi kontributor utama emisi nasional, belum menyajikan informasi emisi karbon secara transparan dan komprehensif sesuai dengan standar pelaporan internasional. Rendahnya tingkat keterbukaan informasi mengenai emisi karbon menjadi salah satu alasan utama dilakukannya penelitian mengenai praktik pengungkapan emisi karbon di Indonesia.

Kondisi ini mencerminkan bahwa kesadaran dan komitmen perusahaan terhadap isu keberlanjutan lingkungan masih belum optimal, terutama di sektor energi yang merupakan salah satu kontributor utama peningkatan emisi

nasional. Ketiadaan regulasi yang mewajibkan pelaporan serta rendahnya dorongan internal perusahaan turut memperkuat lemahnya praktik transparansi tersebut. Oleh karena itu, pengungkapan emisi karbon menjadi isu yang penting dan relevan untuk dikaji lebih lanjut, guna mendorong peningkatan akuntabilitas dan tanggung jawab lingkungan di kalangan pelaku usaha.

Adapun beberapa faktor yang diidentifikasi dapat memengaruhi pengungkapan emisi karbon. Faktor pertama adalah *media exposure*. Perusahaan yang memperoleh sorotan media diharuskan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial mereka (Ulfa, F. N. A., & Ermaya, 2019). Melalui media, publik dapat mengetahui berbagai isu yang sedang dibicarakan. Menurut Septriyawati & Anisah (2019) paparan media memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Website perusahaan, sebagai salah satu sarana komunikasi yang efektif dan banyak diakses publik, dapat mendorong perusahaan melakukan pengungkapan sukarela guna memperoleh legitimasi sosial dan tanggapan positif dari para *stakeholder*. Namun, hasil penelitian Sandi et al (2021) menunjukkan temuan berbeda, bahwa *media exposure* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon karena perusahaan cenderung berhati-hati agar pemberitaan negatif tidak merusak reputasi mereka. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *media exposure* dan pengungkapan emisi karbon masih memerlukan kajian lebih mendalam.

Faktor kedua yang diidentifikasi dapat mempengaruhi pengungkapan emisi karbon adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Nastiti et al. (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba cenderung memiliki kesiapan finansial yang lebih baik untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Namun, penelitian lain seperti Florencia & Handoko (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Menurutnya, keputusan perusahaan untuk mengungkapkan emisi karbon lebih banyak dipengaruhi oleh kebijakan dan strategi manajemen, bukan oleh besar kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan.

Faktor ketiga adalah investasi hijau. Investasi hijau atau *green investment* merupakan bentuk investasi yang memperhatikan aspek keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan berlandaskan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) (Daffa, 2021). Retnowati & Putri (2024) menemukan bahwa investasi hijau berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, karena menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung proyek ramah lingkungan dan menekan dampak negatif operasional. Namun, penelitian Dani (2022) menyatakan sebaliknya, bahwa investasi hijau tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon karena dampak langsungnya terhadap kinerja lingkungan belum terlihat secara konsisten. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh investasi hijau terhadap pengungkapan emisi karbon masih perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, hasil temuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan emisi karbon menunjukkan adanya ketidakkonsistenan. Penelitian Loru (2023), Florencia & Handoko (2021), serta Sukmawati (2023) menyatakan bahwa *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Sandi et al. (2021), Ayu Laksani et al. (2021), dan Fazrin et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan. Ketidakkonsistenan serupa juga terjadi pada variabel profitabilitas. Penelitian Sandi et al., (2021), Zanra et al., (2020), dan Herinda et al., (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Namun, penelitian Sekarini & Setiadi, (2021) serta Meilja et al. (2022) justru menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal yang sama juga terjadi pada faktor investasi hijau. Penelitian Sativa & Sofie (2024), Retnowati & Putri (2024), serta Ramadhani & Astuti (2023) menemukan bahwa investasi hijau

berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Sebaliknya, Gunawan (2024) dan Muslih et al. (2024) menunjukkan bahwa investasi hijau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antara media exposure, profitabilitas, dan investasi hijau terhadap pengungkapan emisi karbon masih belum konsisten. Inkonsistensi tersebut membuka peluang bagi penelitian untuk menguji kembali hubungan antarvariabel, khususnya pada perusahaan sektor energi di Indonesia yang memiliki kontribusi besar terhadap total emisi karbon nasional. Selain itu, belum banyak penelitian yang menganalisis ketiga variabel media exposure, profitabilitas, dan investasi hijau secara simultan dengan periode penelitian 2020 - 2024, sehingga topik ini dinilai relevan dan penting untuk dikaji lebih mendalam.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat seiring dengan besarnya perhatian global terhadap isu perubahan iklim serta pentingnya keterbukaan informasi lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Sektor energi dipilih karena menjadi salah satu penyumbang terbesar emisi karbon di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan kebijakan strategis serta mendorong peningkatan transparansi perusahaan terhadap dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh media exposure, profitabilitas, dan investasi hijau terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Media Exposure, Profitabilitas, dan Investasi Hijau terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024).”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah media exposure berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
- 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
- 3) Apakah investasi hijau berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
- 4) Apakah media exposure, profitabilitas, dan investasi hijau berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan fokus yang jelas pada penelitian ini, peneliti membatasi objek penelitian pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor energi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ditetapkan selama lima tahun, yaitu dari tahun 2021 - 2024. Selain itu, peneliti menganalisis pengaruh variabel independen yang terdiri dari media exposure, profitabilitas, dan investasi hijau, terhadap variabel dependen, yaitu pengungkapan emisi karbon.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh media exposure terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024
- 2) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024

- 3) Untuk mengetahui pengaruh investasi hijau terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024
- 4) Untuk mengetahui pengaruh media exposure, profitabilitas, dan investasi hijau berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- Penelitian ini akan menambah pengetahuan di bidang akuntansi, dan manajemen lingkungan, khususnya terkait dengan pengungkapan informasi emisi karbon.
- Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian - penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai factor - faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi keberlanjutan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan strategis terkait dengan pengelolaan lingkungan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan.
- Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi risiko dan peluang investasi pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor energi.
- Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi regulator dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif untuk mendorong perusahaan agar lebih transparan dalam melaporkan emisi karbon.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Struktur penulisan tugas akhir di Universitas Nusa Putra terbagi menjadi lima bagian utama, yaitu:

### 1) BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama merupakan pengantar penelitian, dimana pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, kaitan antar variable, kemudian pemaparan alasan melakukan penelitian. Dalam bab ini juga terdapat rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### 2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang dirumuskan.

### 3) BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, Operasional variable dependen, independent dan moderasi. Kemudian dalam bab ini juga jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### 4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian, di mana hasil penelitian akan dipresentasikan dan diinterpretasikan secara mendalam. Analisis data yang telah dilakukan akan diuraikan, serta implikasi dari hasil tersebut.

### 5) BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berfungsi sebagai penutup dari seluruh penelitian. Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan temuan-temuan penting yang telah diperoleh, memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan, serta menyajikan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media exposure, profitabilitas, dan investasi hijau terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Media exposure berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0001 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,1029 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Investasi hijau tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,1405 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4. Secara simultan, media exposure, profitabilitas, dan investasi hijau berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000104 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

- Nilai koefisien determinasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa masih terdapat banyak variabel lain di luar media exposure, profitabilitas, dan investasi hijau yang berpotensi memengaruhi pengungkapan emisi karbon.
- Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan sektor energi, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya.
- Periode penelitian yang terbatas menyebabkan kemungkinan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi jangka panjang terkait praktik pengungkapan emisi karbon perusahaan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam pengungkapan emisi karbon sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan, terutama melalui pemanfaatan media sebagai sarana komunikasi informasi keberlanjutan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai komitmen lingkungan perusahaan melalui praktik pengungkapan emisi karbon.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, kinerja lingkungan, atau tata kelola perusahaan, serta memperluas sektor dan periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- International Energy Agency, I. (2023). World Energy Outlook 2023  
<https://www.iea.org/reports/world-energy-outlook-2023>.  
*Https://Www.Iea.Org/Data-and-Statistics/Data*, 1–355.  
[www.iea.org/terms%0Ahttps://www.iea.org/reports/world-energy-outlook-2023](https://www.iea.org/terms%0Ahttps://www.iea.org/reports/world-energy-outlook-2023)
- Adi, S., & Wardi, A. (2022). Apa yang Meningkatkan Kinerja Lingkungan Perusahaan? Model Konseptual Berbasis Investasi Hijau dan Tata Kelola Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 237–250. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2030>
- Adolph, R. (2024). *Catatan Iklim dan Kualitas Udara 2024 BMKG*. 1–23.
- Amaliyah, I., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(2), 129–141. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i2.720>
- Asmaranti, Y., & Lindrianasari, L. (2018). No Title. *Engaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Reaksi Investor Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. Prosiding Penelitian: Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung*, 1–9.
- Asyari, S., Hernawati, E., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2023). Lingkungan Terhadap Reaksi Investor Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti Volume. 10 Nomor., 0832*(September), 319–342.
- Bahriansyah, R. I., & Lestari Ginting, Y. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 249–260. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.21>
- Chen, Y., & Ma, Y. (2021). Does green investment improve energy firm performance ? *Energy Policy*, 153(112252).

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.enpol.2021.112252>

- Dewi, N. K. L. P., Putra, I. P. D. S., & Muliati, N. K. (2024). Pengaruh Green Investment, Kinerja Lingkungan, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 168–182. <https://doi.org/10.32795/hak.v5i2.4516>
- Doloksaribu, R. P., Silkapianis, A. A., & Firmansyah, A. (2024). Bagaimana Peluang Dan Tantangan Implementasi Atas Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia? *Jurnalku*, 4(2), 125–144. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i2.636>
- Florenca, V., & Handoko, J. (2021). Uji Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 583–598. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32412>
- Herinda, F., Masripah, & Wijayanti, A. (2021). The Effect Of Profitability, Leverage And Gender Diversity On Carbon Emissions Disclosure. *Jurnal Akunida*, 7(2), 139–150.
- International Energy Agency. (2024). *IEA (2024), World Energy Outlook 2024*, IEA, Paris, Licence: CC BY 4.0 (report); CC BY NC SA 4.0. <https://www.iea.org/reports/world-energy-outlook-2024>
- Kartikasary, M., Wijanarko, H. M. R., Tihar, A., & Zaldin, A. (2023). The effect of financial distress and firm size on carbon emission disclosure. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602093>
- Kurnia, P., Emrinaldi Nur, D. P., & Putra, A. A. (2021). Carbon emission disclosure and firm value: A study of manufacturing firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10730>
- Ladista, R. D., Lindrianasari, L., & Syaipudin, U. (2023). Determinan Pengungkapan Emisi Karbon dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan. *Owner*, 7(3), 2262–2283. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1535>
- Muhammad, G. I., & Aryani, Y. A. (2021). The Impact of Carbon Disclosure on Firm Value with Foreign Ownership as A Moderating Variable. *Jurnal*

- Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.24815/jdab.v8i1.17011>
- Nur Afni Nurul Nur Aeni, & Etty Murwaningsari. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3135–3148. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17890>
- Nyoman, D., & Werastuti, S. (2022). BAGAIMANA PERAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU DI INDONESIA ? *Komang Tri Yasrawan*. 14(3), 151–161.
- Ramadhani, K., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Green Strategy Dan Green Investment Terhadap Carbon Emission Disclosure Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 323–338.  
<https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.17244>
- Retnowati, D., & Putri, W. C. (2024). Pengaruh Investasi Hijau , Kinerja Lingkungan , Dan Profitabilitas. 3(5), 4410–4424.
- Sahputra, R. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. April.
- Sandi, D. A., Soegiarto, D., & Wijayani, D. R. (2021). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Profitabilitas Dan Stakeholder Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2017). *Accounting Global Journal*, 5(1), 99–122.  
<https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.6159>
- Sekarini, L. A., & Setiadi, I. (2021). UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA. 19(2), 203–212.
- Septriyawati, S., & Anisah, N. (2019). Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 103–114. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.417>

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Tana, H. F. P., & Diana, B. (2021). Pengaruh Tipe Industri, Tingkat Utang Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 104–112. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i2.3567>
- Ulfa, F. N. A., & Ermaya, H. N. L. (2019). No Title. *Effect Of Exposure Media, Environmental Performance and Industrial Type On Carbon Emission Disclosure.*, 1–9.
- Ulum, M., Agriyanto, R., & Warno, W. (2020). The Effect of Greenhouse Gas Emissions Disclosure on Firm Value with Environmental Costs as a Moderating Variable. *At-Taqaddum*, 12(2), 155–168.
- Utomo, M. N., & Kaujan, D. (2019). Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Investasi Berbasis Green. *Prosiding Jurnal*, May 2019, 49–59.
- Wahyuningrum, I. F. S., Hidayah, R., Ihlashul'Amal, M., Sriningsih, S., & Setyadharma, A. (2023). The practice of disclosing carbon emissions in developing countries: Evidence from indonesia. *E3S Web of Conferences*, 448. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344803017>
- Zanra, S. W., Tanjung, A. R., & Silfi, A. (2020). The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism, Company Size, Leverage And Profitability For Carbon Emission Disclosure With Environment Performance As Moderating Variables. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 148–164. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>